

Kualitas Sarana Prasarana Pendidikan Terhadap Efektivitas Kerja Staf Administrasi di Madrasah Ibtidaiyah (MI) An-Nur Kota Cirebon

The Quality of Education Facilities to The Work Effectiveness of Administrative Staff in An-Nur Islamic Elementary School (MI) Cirebon City

Dini Eka Sabrina, Ali Hasan, Sigit Santoso

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Syekh Nurjati Cirebon

E-mail : dinivasabrina@gmail.com alihan@gmail.com,
sigitsantoso@syekhnrjati.ac.id

Abstract

Educational facilities in schools are not only for teaching and learning, but also for administrative staff who serve as administrative implementers. The purpose of this study is to determine the educational facility's quality in terms of supporting the administrative staff's effectiveness at Islamic Elementary School An-Nur Cirebon City. This research employed a qualitative method that is both qualitative and descriptive, collecting data through in-depth interviews, in-depth observations, and documentation. Data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing are all techniques used in data analysis. According to this research, the quality of educational facilities and administrative staff performance at MI An-Nur Cirebon City have been optimized through planning, organizing, inventorying, maintaining, and eliminating facilities. Administrative staff activities can also be carried out effectively, beginning with those relating to curriculum, students, staffing, structuring school inventories, and facility management

Keywords: *The quality of education, work effectiveness, administrative staff*

Sarana prasarana pendidikan di sekolah tidak hanya digunakan untuk kegiatan belajar mengajar saja tetapi termasuk juga untuk staf administrasi sebagai pelaksana administrasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas sarana pendidikan dalam menunjang efektivitas kerja staf administrasi di MI An-Nur Kota Cirebon. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif melalui

Dini Eka Sabrina, Ali Hasan, Sigit Santoso, Vol.6 No.2 ISSN 2549-0877

pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi mendalam dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan penelitian ini mengenai kualitas sarana prasarana pendidikan terhadap efektivitas kerja staf administrasi di MI An-Nur Kota Cirebon sudah dilaksanakan secara maksimal dari mulai perencanaan, pengorganisasian, inventaris, pemeliharaan serta penghapusan sarana. Tidak hanya itu, kegiatan staf administrasi juga dapat terlaksana dengan baik dari mulai kegiatan yang menyangkut kurikulum, siswa, kepegawaian, penataan inventaris sekolah, serta kegiatan yang menyangkut sarana.

Kata kunci: Kualitas sarana pendidikan, efektivitas kerja, staf administrasi

Pendahuluan

Kualitas sarana prasarana didalam dunia pendidikan sangatlah penting bagi berlangsungnya proses kegiatan di sekolah, karena dengan adanya sarana prasarana pendidikan yang baik maka dapat menunjang keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Pendidikan sendiri memegang peranan yang sangat penting bagi terciptanya kualitas sumber daya manusia yang berpotensi dalam dunia pendidikan sehingga dapat menciptakan mutu pendidikan yang diharapkan. Dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas, sarana pendidikan merupakan salah satu hal yang berpengaruh dalam meningkatkan mutu pendidikan yang baik.

Kualitas merupakan tingkat baik buruknya sesuatu. Dalam dunia pendidikan, kualitas pendidikan merupakan tingkat pencapaian pelaksanaan di suatu lembaga pendidikan sehingga mencapai suatu keberhasilan. Menurut Davis & Goetsch dalam Raharjo, Sabar Budi (2012:515) Kualitas merupakan

pernyataan yang dinamis yang terkait dengan produk, pelayanan, orang, proses, dan lingkungan yang dapat memenuhi atau melebihi yang diharapkan sehingga ketika pernyataan tersebut telah memenuhi atau melebihi yang diharapkan maka dapat dinyatakan berkualitas. Pendidikan yang berkualitas yaitu pendidikan yang dapat memfasilitasi sarana prasarana dengan baik yang dapat menunjang proses kegiatan sehingga dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Menurut Daryanto dalam Syafaruddin dkk (2016:156) Sarana merupakan alat yang secara langsung dapat mendukung tercapainya suatu tujuan pendidikan, misalnya ruang, buku, perpustakaan, laboratorium dan masih banyak yang lainnya. Apabila sarana prasarana yang disediakan kurang, maka kualitas kerja yang diperoleh juga akan kurang, karena sarana prasarana merupakan aspek yang penting dalam mendukung proses kerja di suatu lembaga pendidikan. Sedangkan prasarana merupakan alat yang secara tidak langsung dapat

mendukung tercapainya tujuan seperti lokasi/tempat, lapangan olahraga dan sebagainya

Pentingnya sarana prasarana untuk menunjang proses pendidikan, diatur oleh Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB XII Pasal 45 ayat 1 “*Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, social, emosional, dan kewajiban peserta didik*”.

Maka dari itu, bahwa salah satu komponen penting dalam menjalankan kegiatan, sarana prasarana memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses kegiatan. Oleh karena itu dengan adanya sarana prasarana yang menunjang maka dapat menciptakan kualitas kerja yang maksimal. Adapun kualitas sarana prasarana merupakan tingkat baik buruknya sarana prasarana untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan proses kerja yang dihasilkan. Menurut Siagian dalam jurnal Sanggarwati, dkk (2017:380) Efektivitas merupakan penggunaan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan terlebih dahulu untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankan, penggunaan sumber daya tentunya harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan sehingga dalam

pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar.

Tercapainya suatu program kerja yang sesuai rencana yang telah ditetapkan dengan memperlihatkan efektivitas kerja, dapat dikatakan bahwa proses itu dilaksanakan dengan baik, sebaliknya jika suatu program kerja tidak dapat dilaksanakan dengan tujuan yang telah ditetapkan maka dapat dikatakan bahwa proses itu belum efektif. Dalam lingkungan kerja, fisik kantor juga merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kerja staf administrasi. Akan tetapi, pada kenyataannya belum semua sekolah memiliki lingkungan kerja yang memadai, hal tersebut disebabkan karena kurangnya lahan yang dimiliki oleh sekolah tersebut. Sehingga dalam melaksanakan tugasnya, staf administrasi juga masih menggunakan ruangan kepala sekolah dalam proses kegiatannya.

Menurut hasil pengamatan penulis yang dilakukan terhadap keadaan dan tata letak sarana prasarana pendidikan di MI An-Nur Kota Cirebon masih belum memadai, misalnya ruang guru yang kapasitasnya kecil dan masih disatukan dengan ruang kepala sekolah juga staff dan hanya dibatasi oleh lemari sebagai pembatas antar ruangan. Kenyataan ini dibenarkan oleh kepala sekolah yang mengatakan bahwa “tata letak kelengkapan/peralatan kantor yang belum sesuai dengan tempat penyimpanan”, sehingga ketika staff administrasi akan menggunakan peralatan tersebut harus memakai di ruangan kepala sekolah. Padahal,

pekerjaan staf administrasi yang melayani semua bentuk pekerjaan di kantor memerlukan ketersediaan dan keterjangkauan peralatan kantor yang siap pakai karena dapat diketahui bahwa peralatan kantor merupakan bagian dari sarana pendidikan di MI An-Nur Kota Cirebon yang sangat menentukan kelancaran dan efektivitas pelayanan kantor. Tetapi disamping, pekerjaan staf administrasi dapat dilaksanakan dengan baik walaupun ruangnya yang masih disatukan.

Berdasarkan latar belakang dan kajian literatur di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut, kurangnya ruangan staf yang memadai dalam proses kegiatan administrasi, tidak adanya tempat penyimpanan peralatan kantor yang sesuai dengan kebutuhan di lembaga pendidikan, peralatan kantor yang masih kurang lengkap. Dari perumusan masalah tersebut maka tujuan penulisan ini diantaranya untuk mengetahui kualitas sarana prasarana pendidikan di MI An-Nur Kota Cirebon, untuk mengetahui efektivitas kerja staf administrasi di MI An-Nur Kota Cirebon, serta untuk mengetahui kualitas sarana prasarana pendidikan terhadap efektivitas kerja staf administrasi di MI An-Nur Kota Cirebon.

1. Kualitas Sarana Prasarana Pendidikan

Menurut Ishikawa dalam jurnal Raharjo, dkk (2012:515) Kualitas memiliki dua dimensi yaitu: a). Kualitas dan kepuasan pelanggan merupakan hal yang sama, karena bila

pelanggan mendapatkan kualitas barang atau jasa, maka akan memperoleh kepuasan. b) kualitas merupakan konsep yang luas yang bukan hanya kualitas produk, tetapi juga kualitas orang, proses kerja, dan setiap aspek dari organisasi. Sarana prasarana pendidikan merupakan seperangkat alat yang digunakan secara langsung dalam proses pendidikan untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan prasarana pendidikan merupakan alat yang secara tidak langsung menunjang proses kegiatan di sekolah.

Sarana prasarana yang dimaksud dalam konteks pendidikan di sini yaitu sarana prasarana yang dipergunakan dalam pelaksanaan pendidikan secara umum maupun dipergunakan secara khusus untuk proses kegiatan staf administrasi.

Keberadaan sarana prasarana pendidikan harus sesuai dengan kebutuhan di lembaga pendidikan, sehingga akan menjadikan suatu kegiatan dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya hambatan. Dalam menjalankan tugasnya, staf administrasi juga membutuhkan sarana pendidikan untuk menunjang proses kegiatan yang dilakukan sehingga dapat berjalan dengan baik. Karena jika tidak ada sarana pendidikan yang dapat menunjang proses kegiatan, maka tidak dapat berjalan dengan semestinya.

Dari beberapa definisi sarana prasarana pendidikan di atas dapat disimpulkan, bahwa sarana pendidikan merupakan suatu perangkat yang dapat digunakan secara langsung maupun

idak langsung dalam menunjang pelaksanaan proses kegiatan di lembaga pendidikan sehingga dapat mencapai suatu tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Salah satu faktor yang mendukung proses keberhasilan suatu lembaga pendidikan yaitu adanya sarana prasarana pendidikan.

2. Efektivitas Kerja Staf Administrasi

Efektivitas kerja staf administrasi merupakan tingkat kemampuan individu dalam mengerjakan tugas administrasi dengan baik dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan pada waktu yang telah ditentukan sehingga dapat mencapai tujuan. Efektivitas kerja staf dalam menjalankan aktivitas dapat tercapai apabila faktor-faktor yang mendukung itu benar-benar diperhatikan oleh pimpinan termasuk di lembaga pendidikan.

Menurut Schermerhon dalam jurnal Sanggarwati, dkk (2017:381) Efektivitas kerja merupakan suatu tolok ukur bagaimana pencapaian suatu tugas dan tujuan dapat terlaksana sesuai dengan target yang telah ditetapkan dengan pelaksanaan program sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan maka menunjukkan efektivitas dan sebaliknya jika ketidaksesuaian pelaksanaan program maka dikatakan tidak efektif. Dengan demikian efektivitas kerja merupakan kemampuan seseorang dalam mengerjakan tugasnya dengan tepat dan dapat mencapai tujuan dalam waktu yang telah ditentukan secara efektif dan efisien.

3. Kualitas Sarana Prasarana Pendidikan terhadap Efektivitas Kerja Staf

Berbicara mengenai kualitas dalam dunia pendidikan, sekolah sebagai lembaga penyelenggara pendidikan yang berinteraksi langsung dengan guru, staf administrasi, serta peserta didik, dituntut terus untuk meningkatkan kualitas sebagai bentuk pengembangan dan berkelanjutan. kualitas pendidikan adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh jasa pelayanan pendidikan secara internal, maupun eksternal yang menunjukkan kemampuannya, memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat mencakup input, proses, dan output pendidikan.

Menurut Sagala (2009:170) kualitas pendidikan merupakan kemampuan sistem pendidikan dasar, baik dari segi pengelolaan maupun dari segi proses pendidikan, yang diarahkan secara efektif untuk meningkatkan nilai tambah dan faktor-faktor input agar menghasilkan output yang setinggi-tingginya. Salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam dunia pendidikan yaitu kualitas sarana prasarana, karena jika suatu sekolah dapat memiliki fasilitas sarana prasarana yang baik maka dapat menciptakan keberhasilan suatu pendidikan. Sebaliknya, jika suatu lembaga pendidikan tidak dapat memfasilitasi sarana prasarana dengan baik maka proses yang dihasilkan tidak akan maksimal. Oleh karena itu, sarana pendidikan harus dapat diperhatikan oleh pihak sekolah untuk menciptakan kualitas sarana prasarana yang

memadai. Sebab keberadaan sarana dan prasarana dalam pendidikan mutlak dibutuhkan pada proses pendidikan. Tanpa sarana dan prasarana pendidikan, proses pendidikan akan mengalami kesulitan yang sangat serius, bahkan bisa menggagalkan pendidikan.

Dari definisi diatas, dapat dikatakan bahwa kualitas sarana prasarana pendidikan merupakan tingkat baik buruknya, mutu sarana prasarana pendidikan sebagai alat atau perlengkapan secara langsung maupun tidak langsung yang dapat digunakan dalam proses pendidikan untuk menunjang proses kegiatan sehingga dapat berjalan dengan maksimal. Kualitas sarana prasarana pendidikan sangatlah diperlukan dalam proses kegiatan yang ada di sekolah seperti kegiatan staf administrasi untuk melaksanakan tugasnya, dengan adanya kualitas sarana prasarana yang menunjang, maka staf administrasi dapat menciptakan efektivitas kerja yang baik.

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, yaitu dilakukan dengan tujuan penting untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang diambil sesuai dengan fakta yang ada di lapangan mengenai kualitas sarana prasarana pendidikan terhadap efektivitas kerja staf administrasi yang ada di MI An-Nur Kota Cirebon. Penelitian ini dilaksanakan di MI An-Nur yang berada di Jl. Kesambi Dalam Blk. Kantor Kelurahan Jagasatru,

Kecamatan Pekalipan Kota Cirebon. Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini yaitu seorang Kepala Sekolah, yaitu Kepala MI An-Nur Kota Cirebon, dan seorang tenaga kependidikan/staf administrasi MI An-Nur Kota Cirebon. Dari subyek penelitian ini akan diperoleh informasi terkait kualitas sarana dan prasarana pendidikan di MI An-Nur Kota Cirebon. Adapun dalam pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa cara yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan dalam pengumpulan data penelitian. Sedangkan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan beberapa tahapan seperti pengumpulan data yang memuat dua bagian yakni reflektif dan deskriptif, reduksi data dengan membuang data yang tidak penting, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Berdasarkan data penelitian yang didapat, kualitas sarana prasarana pendidikan merupakan semua fasilitas perlengkapan yang dapat digunakan secara langsung maupun tidak langsung dalam proses kegiatan di MI An-Nur Kota Cirebon. Hal tersebut dapat dilihat pada kualitas sarana prasarana yang ada di sekolah tersebut yaitu:

Dalam meningkatkan mutu staf administrasi dalam menciptakan kualitas kerja yang maksimal yaitu dilakukan melalui pelatihan tingkat kota atau bisa online dan offline, dan

juga dilakukan workshop, tetapi kalau untuk sarana yang ada di MI An-Nur sendiri sudah cukup maksimal jika itu dilihat untuk menunjang proses belajar mengajar seperti meja, kuris, papan tulis, dan lain sebagainya. Tetapi kalau untuk proses kegiatan staf administrasi masih belum dikatakan maksimal seperti misalnya ruangnya yang masih disatukan, karena pada dasarnya untuk sekolah swasta itu tidak ada yang namanya TU, TU itu adanya di sekolah negeri, tetapi karena ini kasarnya swasta maka diadakan. Walaupun sarana yang ada kebanyakan lebih di fokuskan untuk kegiatan proses belajar mengajar saja, tetapi untuk kegiatan staf administrasi juga ada.

Dalam penggunaan sarana, tentunya pihak sekolah harus dapat mengelola dengan baik sehingga dapat menghasilkan pekerjaan yang maksimal. Sarana itu merupakan komponen yang penting bagi jalannya proses kegiatan di sekolah, sementara dari beberapa tahun yang lalu sampai tahun sekarang, kalau tentang kegiatan mengenai administrasi-administrasi itu kegiatannya berbasis sistem yang namanya aplikasi. Dalam menjalankan kegiatan yang berbasis sistem aplikasi, kendala yang dihadapi MI An-Nur hanya dibagian server aplikasi saja, selebihnya berjalan dengan baik. Pengelolaan sarana juga dilaksanakan dengan semestinya, misalnya melakukan perawatan terhadap barang yang sudah dipakai, contohnya kalau laptop berarti perawatan komputer.

Dengan adanya sarana yang dapat memfasilitasi kerja staf, maka dapat

menciptakan efektivitas kerja yang maksimal. Semakin baik sarana yang menunjang maka semakin baik juga pekerjaan yang dihasilkan. Untuk sarana pendidikan yang menunjang bagi proses kerja staf administrasi diantaranya adanya alat komunikasi seperti komputer, laptop, termasuk internet juga diadakan, dan juga ruangan. Sekolah MI An-Nur memiliki fasilitas komputer berjumlah 4 unit yang penempatannya dibagi di beberapa ruangan yaitu di kantor 2, di lantai atas 1, dan di ruangan bawah 1 juga laptop yang berjumlah 5 unit, dan akan ditambah 2 unit di 2021 sekarang. Komputer dan laptop yang dimiliki sekolah, tentunya untuk membantu sistem kerja yang dilakukan oleh staf administrasi. Sedangkan untuk ruangan yang ada di MI An-Nur itu sudah ada tapi masih menyatu dan terbatas, karena kurangnya lahan yang dimiliki sehingga tidak ada tempat untuk menambah bangunan yang baru.

Semakin banyak sarana pendidikan yang dimiliki suatu sekolah, maka semakin baik pula tingkat kegiatan dapat berjalan dengan efektif. Dalam kenyataannya pada tingkat sekolah, sarana pendidikan pada dasarnya tidak ditentukan harus memiliki berapa jumlah unit tiap sarananya, tetapi tidak dapat dipungkiri dengan semakin banyaknya sarana yang dimiliki maka semakin besar juga tingkat keberhasilan yang didapatkan. Karena ketika sarana yang ada di sekolah mengalami kerusakan maka pihak sekolah tidak perlu menunggu waktu untuk memperbaikinya karena

sarana yang dimiliki tidak hanya satu unit saja.

Seperti yang telah dikatakan oleh Pak Amin selaku kepala madrasah bahwa: “Sarana yang ada di sekolah tidak ditentukan harus memiliki sekian unit, tetapi disesuaikan dengan dana yang ada. Mungkin untuk ke siswa harus memiliki laptop dengan jumlah yang lebih banyak, tetapi belum menggunakan ujian online karena itu juga merupakan bagian dari sarana. Sekolah sudah menyiapkan beberapa unit, dan kedepannya juga mungkin ditambah lagi kalau ujiannya sudah AKM, untuk sementara sekolah baru memiliki 5 unit laptop. Kalau ada pengajuan sarana yang dibutuhkan dimasukkan ke dana BOS, seperti yang sekarang anggaran 2021 ada penambahan 2 laptop untuk sarannya. Jadi apa aja yang dibutuhkan pada bagian sarana, sekolah juga akan menambahkan. Contohnya tidak ada komputer, kemarin beli lagi 2 seperti itu” (Wawancara, 8 April 2021 Pukul 13.00).

Dalam menciptakan efektivitas kerja yang maksimal, diperlukan adanya sarana prasarana yang menunjang dalam menjalankan kegiatan untuk dapat memenuhi kebutuhan staf administrasi dalam menjalankan tugasnya. Hal ini dijelaskan juga oleh Pak Amin selaku kepala madrasah MI An-Nur yaitu “cara yang dilakukan oleh sekolah untuk memenuhi kebutuhan staf administrasi dalam menjalankan tugasnya yaitu dengan cara menganalisis kebutuhan dengan

menggunakan EDM (Evaluasi Diri Madrasah) online” (Wawancara, 8 April 2021 Pukul 13.00).

Indikator dalam mengukur efektivitas kerja staf administrasi dalam menjalankan tugasnya sangat diperlukan sehingga dapat diketahui bahwa proses kegiatan yang dilakukan sudah maksimal. Hal ini juga dijelaskan oleh Pak Amin selaku kepala madrasah yaitu “ada beberapa indikator yang digunakan dalam mengukur kerja staf administrasi di MI An-Nur ini yaitu dengan cara melihat bagaimana staf administrasi dapat menciptakan suatu keberhasilan pekerjaan yang telah dilaksanakannya, bagaimana staf administrasi dapat mengerjakan tugasnya dengan tepat, apakah sesuai waktu yang telah ditetapkan atau tidak, selain itu juga dapat dilihat dari komitmen staf administrasi yang mempunyai komitmen dan tanggung jawab terhadap apa yang dikerjakannya” (Wawancara, 8 April 2021 Pukul 13.00).

Terpenuhinya kualitas sarana prasarana pendidikan dapat menciptakan efektivitas kerja yang maksimal, karena dengan adanya kualitas sarana prasarana yang dapat mendukung proses kegiatan pendidikan maka dapat menciptakan efektivitas kerja termasuk untuk staf administrasi. Tetapi jika sekolah tidak dapat memfasilitasi sarana prasarana dengan maksimal maka kegiatan yang dilaksanakan juga tidak akan maksimal hasilnya. . Seperti yang telah dikatakan oleh Pak Amin selaku kepala madrasah bahwa “Memang pada dasarnya untuk

menciptakan efektivitas kerja itu dibutuhkan adanya kualitas sarana prasarana yang dapat menunjang sistem kerja di sekolah. Untuk sekolah MI An-Nur ini sarana yang ada itu masih belum maksimal, contohnya ruangan untuk guru juga kecil karena di madrasah ini kekurangan lahan untuk membangun, ruangan staf juga masih belum memadai, tetapi disamping dari kekurangan tersebut dalam proses kerjanya sudah maksimal karena untuk staf administrasi sendiri dapat mengerjakan tugasnya sesuai dengan tugas yang telah diberikan dalam waktu yang tepat, begitu untuk guru dalam proses mengajar” (Wawancara, 8 April 2021 Pukul 13.00).

2. Pembahasan

Dari hasil pemaparan temuan penelitian dan teori yang disajikan, pada bagian ini peneliti akan menganalisa dan membahas sehingga dapat diketahui hasil dari tujuan penelitian yang dilakukan. Menurut hasil temuan penelitian, kualitas sarana prasarana di MI An-Nur Kota Cirebon dalam kenyataannya luas lahan, bangunan juga keberadaan ruangan ada beberapa yang sudah dan belum sesuai dengan standar sarana prasarana menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 24 Tahun 2007, tetapi disamping itu dalam proses kegiatan yang dilaksanakan di MI An-Nur dapat berjalan dengan baik dengan memanfaatkan sarana pendidikan sesuai pekerjaan yang dilakukannya khususnya untuk kegiatan staf

administrasi sesuai dengan teori Sarana prasarana pendidikan yaitu salah satu materi dalam sistem yang ada di lembaga pendidikan, sehingga keberadaan sarana pendidikan mutlak dibutuhkan dalam proses pendidikan termasuk dalam kegiatan staf administrasi yang harus dipenuhi dalam melaksanakan proses tersebut. sarana pendidikan merupakan peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dapat dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran, jika pengelolaan sarana pendidikan di sekolah dilakukan dengan baik maka hasil kerja pun akan baik juga (Kurniawan, 2018: hlm. 71).

Berdasarkan fakta temuan di lapangan bahwa efektivitas kerja staf administrasi di MI An-nur Kota Cirebon sudah sesuai dengan teori yang peneliti sajikan, karena dalam kenyataannya pekerjaan yang dilakukan oleh staf administrasi dapat dilakukan dengan waktu yang tepat sesuai yang telah ditugaskan oleh pihak sekolah dan juga staf administrasi di MI An-Nur dapat mengorganisir pekerjaannya dengan baik seperti dalam teori administrasi Secara sederhana administrasi berasal dari kata latin “*add*” dan “*ministro*”. Ad mempunyai arti “kepada” dan ministro berasal “melayani”. Secara bebas dapat diartikan bahwa administrasi itu merupakan pelayanan atau pengabdian terhadap subjek tertentu sehingga dapat menghasilkan suatu bentuk pelayanan

yang maksimal (Daryanto, dalam buku Fauzi, 2016: hlm. 177).

Berdasarkan fakta temuan di lapangan dengan teori yang peneliti ambil dapat dipahami bahwa kualitas sarana prasarana terhadap efektivitas kerja staf administrasi di MI An-Nur sesuai dengan teori. Karena faktanya staf administrasi dapat mengerjakan tugasnya dengan sesuai dengan pekerjaannya dengan waktu yang telah ditetapkan sehingga dapat menciptakan efektivitas dalam bekerja, walaupun dalam penggunaan ruangnya masih minim sehingga sesuai dengan teori bahwa kualitas pendidikan merupakan kemampuan sistem pendidikan dasar, baik dari segi pengelolaan maupun dari segi proses pendidikan, yang diarahkan secara efektif untuk meningkatkan nilai tambah dan faktor-faktor input agar menghasilkan output yang setinggi-tingginya (Sagala, 2009: hlm. 170).

Simpulan dan Rekomendasi

1. Simpulan

Pengaplikasian kualitas sarana prasarana pendidikan yang ada di MI AN-Nur Kota Cirebon belum sesuai dengan standar tetapi ada beberapa yang sudah sesuai. Tetapi disamping itu, proses kegiatannya dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan fungsinya terutama untuk menunjang kerja staf administrasi seperti laptop, komputer, jaringan internet, meja, kursi dan lainnya walaupun untuk ruangnya masih

terbatas dan menyatu dengan ruangan lain.

Efektivitas kerja staf yang dilakuakn di MI An-Nur Kota Cirebon sudah sesuai dengan teori yang peneliti sajikan, karena dalam kenyataannya pekerjaan yang dilakukan oleh staf administrasi dapat dilakukan dengan waktu yang tepat sesuai yang telah ditugaskan oleh pihak sekolah dan juga staf administrasi di MI An-Nur dapat mengorganisir pekerjaannya dengan baik.

Kualitas sarana prasarana pendidikan terhadap efektivitas kerja staf administrasi di MI An-Nur Kota Cirebon dapat dilaksanakan dengan baik. Karena faktanya staf administrasi dapat mengerjakan tugasnya sesuai dengan pekerjaannya dengan waktu yang telah ditetapkan sehingga dapat menciptakan efektivitas dalam bekerja, walaupun dalam penggunaan ruangnya masih minim.

2. Rekomendasi

Dari penelitian skripsi ini, peneliti memiliki beberapa rekomendasi mengenai “kualitas sarana prasarana pendidikan terhadap efektivitas kerja staf administrasi di MI An-Nur Kota Cirebon” diantaranya yaitu:

Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai bagaimana kualitas sarana yang baik untuk digunakan dalam proses kerja staf administrasi sehingga dapat menciptakan sistem kerja yang efektif dan efisien.

Bagi Madrasah Ibtidaiyah dan juga staf administrasi (MI) An-Nur

Kota Cirebon, dari penelitian ini diharapkan dapat menciptakan suasana kerja staf yang lebih baik lagi seperti dalam penggunaan ruang yang dapat menunjang secara langsung dan dapat menghasilkan kualitas kerja yang maksimal bagi staf administrasi. Selain itu juga dalam proses pengerjaan kegiatan yang menyangkut staf administrasi dapat terus ditingkatkan dan dikembangkan lagi dalam pelaksanaannya sehingga dapat menciptakan kualitas kerja yang lebih baik lagi.

Daftar Pustaka

- Raharjo, Sabar Budi. (2012). Evaluasi Trend Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. Vol 1, (No. 2) hlm. 511-532
- Syafaruddin, dkk. (2016). *Administrasi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing
- Sanggarwati Diah, Rifda, & Suyaningtyas. (2017). Kinerja Staff dan Efektivitas Kerja Aparat Pemerintah Desa Keramat Jegu Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo Terhadap Kepuasan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*. Vol 3, (No. 3). hlm 375-393
- Raharjo, Sabar Budi. (2012). Evaluasi Trend Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. Vol 1, (No. 2) hlm. 511-532
- Sagala, S. (2009). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Kurniawan Asep. (2018). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Cirebon: Eduvision
- Fauzi Ahmad. (2016). *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: K-Med